

**STRATEGI RUSDI DALAM MEMENANGKAN PEMILIHAN
KEPALA
DESA SIALANG JAYA KECAMATAN BATANG TUAKA
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2019**

Oleh: Saiful Bahri

Email: saiful.bahri2797@gmail.com

Pembimbing: Dr. Ali Yusri, MS

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research is entitled "Rusdi's strategy in winning the Sialang Jaya Village Head Election, Batang Tuaka District, Indragiri Hilir Regency in 2019". The purpose of this study was to find out Rusdi's strategy as the elected Village Head in the 2019 village head election, where Rusdi was a candidate from outside competing with two candidates from the village natives. This strategy is a political strategy to achieve victory in the village head election contestation. Political strategy here is an approach to political communication carried out by contestants or prospective candidates to win political contestations.

This study uses a qualitative research approach, with data analysis techniques carried out in a descriptive way. Selection of informants using purposive sampling and data collection using in-depth interviews and documentation. To see the candidate's winning strategy, Peter Schrolder's theory of political strategy is used, namely an offensive strategy (attacking). Based on this theory, it can clarify Rusdi's strategy in winning the 2019 Sialang Jaya village head election.

The results of the research are Rusdi's offensive strategy, namely by approaching village elites and the community directly, disseminating the vision, mission and work program and giving political promises, forming a positive image in the community and providing assistance to residents, and using the help of communication media such as installing baleho or banner. The success of Rusdi's strategy to expand and penetrate the market to gain community support led Rusdi as the elected village head in the election of the Sialang Jaya Village Head, Batang Tuaka District, Indragiri Hilir Regency for the 2019-2025 period.

Keywords: Political Strategy, Village Head Election, Offensive Strategy

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala desa merupakan pimpinan tertinggi dalam suatu desa yang dipilih langsung oleh masyarakat desa. Pemilihan kepala desa merupakan bentuk praktek demokrasi langsung di pedesaan. Pemilihan kepala desa (Pilkades) konon dianggap sebagai arena demokrasi yang paling nyata di desa, dalam Pilkades terjadi kompetisi yang bebas, partisipasi masyarakat, pemilihan secara langsung dengan prinsip *one man one vote* (satu orang satu suara). Ini merupakan konsekuensi logis dari negara dengan bentuk pemerintahan yang demokratis. (Aw Widjaja, 2002: 5)

Mekanisme pemilihan Kepala Desa diatur dalam pasal 31 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa pemilihan Kepala Desa dilakukan secara serentak di seluruh wilayah kabupaten/kota. Selain itu pemerintah kabupaten/kota mempunyai wewenang untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dengan peraturan daerah kabupaten/kota.

Selanjutnya pada Pasal 31 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan lebih rinci bahwa ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh para calon Kepala Desa yaitu:

- a. Pencalonan, meliputi pendaftaran sebagai bakal calon;
- b. Seleksi administrasi;
- c. Pengumuman calon Kepala Desa; dan

- d. Kampanye.

Agar terlaksananya Pilkades serentak dengan baik, maka dibentuklah Panitia Pemilihan di Kabupaten sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa. Disebutkan dalam Pasal 5 bahwa Panitia Pemilihan di Kabupaten mempunyai tugas untuk mengkoordinir, mengawasi, serta memfasilitasi pelaksanaan proses Pilkades serentak yang dilaksanakan oleh panitia di desa.

Adanya ketentuan undang-undang tentang Pilkades secara serentak di Kabupaten Indragiri Hilir dilaksanakan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa. Kemudian, untuk Panitia Pemilihan di desa seperti yang diatur dalam Perda Kabupaten Indragiri Hilir No.7 Tahun 2016 pada Pasal 22, yang mana bertanggung jawab sepenuhnya dalam pelaksanaan Pilkades. Dimulai dari tahapan persiapan, pendaftaran, penjaringan dan penyeleksian bakal calon, sampai pada pelaksanaan dan penentuan kepala desa yang baru.

Pemilihan kepala desa (Pilkades) yang ditetapkan pada tanggal 2 Oktober 2019 dilaksanakan serentak di 43 desa dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, salah satunya adalah di Desa Sialang Jaya. Desa Sialang Jaya merupakan salah satu dari 13 desa yang ada di Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir, yang mempunyai luas wilayah

1.212 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 1.615 orang. Desa ini terdiri dari 3 Dusun, yaitu Dusun Muga Mulia, Dusun Tengah dan Dusun Sungai Nibung.

Berdasarkan luas wilayah dan banyaknya jumlah penduduk yang ada di desa tersebut, tentu dibutuhkan seorang pemimpin untuk menjalankan roda pemerintahan serta mengarahkan kehidupan masyarakatnya agar lebih baik. Yang mana dalam hal ini ialah seorang kepala desa. Mengingat pentingnya peran seorang pemimpin di tengah-tengah masyarakat. Dengan berakhirnya masa jabatan kepala desa periode 2014-2019, maka diadakanlah pemilihan kepala desa yang baru pada tanggal 2 bulan Oktober tahun 2019 untuk masa jabatan periode 2019-2025.

Ada tiga orang kandidat yang maju mencalonkan diri dalam pemilihan kepala desa di Sialang Jaya, yaitu Rusdi dengan nomor urut 1, Abdul Jabar dengan nomor urut 2, dan Abdul Jalil dengan nomor urut 3.

Selain itu, dalam pemilihan kepala desa (Pilkades) latar belakang calon juga menjadi tolak ukur dan perbandingan bagi masyarakat desa. Dikarenakan latar belakang calon mempunyai andil yang cukup besar di tengah-tengah masyarakat, dimana latar belakang sering kali menjadi daya tarik masyarakat untuk memilih dalam budaya Indonesia. Hal ini dapat menjadi keuntungan bagi calon untuk memenangkan pemilihan.

Selain itu, hal menarik dari Pilkades yang dilaksanakan di Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir pada Tahun

2019 ini ialah terpilihnya Rusdi sebagai Kepala Desa yang baru. Dimana Rusdi adalah calon yang datang berasal dari luar yang tinggal di Tembilahan. Sementara dua orang calon lainnya merupakan penduduk asli yang berdomisili di desa tersebut.

Tabel.8 Hasil Perolehan Suara Pemilihan Kepala Desa Sialang Jaya Tahun 2019

No	Nama Calon	No. Urut	TP S 01	TP S 02	Jumlah
1	Rusdi	1	88	76	164
2	Abdul Jabar	2	84	63	147
3	Abdul Jalil	3	49	68	117
Total			221	207	428

Sumber: Kantor Desa Sialang Jaya, 2020

Berdasarkan tabel perolehan suara tersebut dapat dilihat bahwa Rusdi mendapatkan kemenangan di dua TPS yang ada di Desa Sialang Jaya dengan jumlah pemilih terbanyak yaitu 164 suara. Rusdi yang berlatar belakang sebagai pensiunan TNI-AD berhasil mengungguli kandidat lawannya yakni Abdul Jabar yang menjabat sebagai Sekretaris Desa serta Abdul Jalil yang merupakan Kepala Dusun Muga Mulia Desa Sialang Jaya.

B. Strategi Politik

Strategi politik menurut Firmanzah (2008: 109) adalah suatu pendekatan komunikasi politik yang perlu dilakukan oleh para kontestan atau

bakal calon untuk dapat memenangkan pemilu. Para kontestan atau bakal calon perlu melakukan kajian untuk mengidentifikasi besaran pendukungnya, massa mengambang dan pendukung kontestan atau bakal calon yang lainnya. Identifikasi ini dilakukan untuk menganalisis kekuatan dan potensi suara yang akan diperoleh pada saat pemilihan, juga untuk mengidentifikasi strategi pendekatan yang diperlukan terhadap masing-masing kelompok pemilih.

Menurut Peter dalam Pito T.A (2006: 198) pada dasarnya strategi politik dibagi menjadi dua yaitu strategi *ofensif* (menyerang), dan strategi *defensif* (bertahan). Strategi *ofensif* dibagi menjadi strategi untuk memperluas pasar dan strategi untuk menembus pasar, sedangkan strategi *defensif* menyangkut strategi untuk mempertahankan pasar dan strategi untuk menutup atau menyerahkan pasar.

Strategi memperluas pasar dapat dilakukan dengan cara pada saat kampanye atau didalam implementasinya, yang dimaksud didalam kampanye yaitu, strategi perluasan pasar yang ofensif bertujuan untuk membenrtuk sebuah kelompok baru disamping kelompok yang sudah ada. Oleh karena itu harus ada penawaran yang baru dan juga menarik bagi para pemilih. Jadi strategi perluasan pasar disini yaitu mengenai strategi persaingan yang nyata dimana para calon kontestan bersaing untuk merebut hati pemilih melalui kampanye dengan menawarkan sesuatu yang lebih baik dibandingkan lawannya.

Menurut Peter Schrolder strategi menembus pasar lebih kepada menawarkan program-program kepada para pemilih baik yang sudah ada ataupun dengan pemilih dari lawan dengan menggali potensipotensi yang dimiliki oleh warga. Dengan kata lain, program-program yang ditawarkan oleh para calon kandidat lebih memprioritaskan program-program yang bertujuan untuk lebih menggali potensi warganya.

Sedangkan dalam strategi *defensif* terdapat dua strategi yaitu mempertahankan pasar dan menyerahkan pasar. Strategi mempertahankan pasar yaitu kandidat akan memelihara pemilih tetap mereka dan memperkuat pemahaman para pemilih baru, artinya bahwa individu kandidat akan mempertahankan pemilih dan masyarakat yang loyal kepadanya, serta akan memberikan arahan atau masukan yang diarahkan kepada pemilih baru atau pemula agar memilihnya.

Strategi menyerahkan pasar terdapat dua arti yang dimaksudkan dengan strategi menyerahkan pasar seperti yang dikemukakan oleh Peter Schroder yaitu:

- a. Sebuah partai ingin menyerah dan ingin melebur dengan partai lain atau dengan kata lain koalisis maka partai yang menyerah akan menyerahkan pendukungnya agar mendukung partai koalisi.
- b. Dalam pemilihan yang menggunakan calon atau kandidat biasanya calon atau kandidat yang berada dibawah

kandidat utama akan mengarahkan pendukungnya untuk mendukung calon utamanya.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah yang diuraikan pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi Rusdi dalam memenangkan Pemilihan Kepala Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Tahun 2019?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui Strategi yang digunakan oleh Kepala Desa terpilih Rusdi dalam Pilkades serentak Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2019 di Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuaka.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumen pribadi, catatan/memo, dan dokumen resmi lainnya. Dalam konteks ini pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dihasilkan dari data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. (Suyanto Bagong, 2010: 5)

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, tepatnya di Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuaka. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini karena terpilihnya Rusdi dalam Pilkades Sialang Jaya yang merupakan calon dari luar, sementara dua calon lainnya

merupakan penduduk asli yang juga tokoh berpengaruh di desa tersebut.

Untuk memperoleh data yang akurat dan terpercaya dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Wawancara
- b. Dokumentasi

Teknik analisa data yang digunakan dengan cara deskriptif dari strategi politik yang digunakan oleh Kepala Desa terpilih dan program yang ditawarkan dalam kampanye sehingga mendapatkan kemenangan dalam Pilkades di Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2019, yang diperoleh dari observasi secara langsung pada objek penelitian dan dengan wawancara dengan menghubungkannya secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Rusdi Dalam Memenangkan Pemilihan Kepala Desa

A. Strategi Memperluas Pasar

Strategi perluasan pasar yang ofensif bertujuan untuk membentuk sebuah kelompok baru disamping kelompok yang sudah ada. Oleh karena itu harus ada penawaran yang baru dan juga menarik bagi para pemilih. Jadi strategi perluasan pasar disini yaitu mengenai strategi persaingan yang nyata dimana para calon kontestan bersaing untuk merebut hati pemilih melalui kampanye dengan menawarkan sesuatu yang lebih baik dibandingkan lawannya.

Strategi memperluas pasar (masa) yang dilakukan Rusdi diawali dengan melakukan pendekatan terhadap elit desa, baik itu elite formal (Perangkat Desa) maupun elite informal (Tokoh Masyarakat) yang mempunyai kedudukan dan pengaruh dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Pendekatan elit dalam pemilihan kepala desa yang dilakukan Rusdi adalah suatu bentuk strategi untuk mendapatkan tujuan politiknya, yang mana dalam pendekatan ini menjadi salah satu sumber dukungan yang dapat mendukung Rusdi dalam pemilihan kepala desa yang berlangsung. Peranan elite desa sangatlah penting dalam pemilihan dengan pengaruh elit itu sendiri di tengah-tengah masyarakat. Pendekatan elite formal yang dilakukan Rusdi adalah dengan penggalangan dukungan kepada Kepala Dusun, Rt maupun Rw setempat untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Rusdi berikut ini:

“Untuk tahap-tahap awal jauh sebelum Saya mencalonkan diri dalam pemilihan kepala desa, Saya coba melakukan pendekatan terhadap tokoh-tokoh penting yang ada di desa, untuk bertukar pikiran dan menyamakan tujuan serta mengetahui seperti apa sosok pemimpin yang diinginkan oleh masyarakat”.(07 Juli 2021)

Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan Zulkifli sebagai Kepala Dusun Sungai Nibung Desa Sialang Jaya yang mengatakan:

“Teruntuk penggalangan dukungan yang dilakukan oleh calon kepala desa, Rusdi

calon kepala desa yang melakukan pendekatan langsung kepada saya dengan datang bersillahturahmi kerumah untuk meminta dukungan dan doa restu dari perangkat Rt dan Rw agar terpilih sebagai kepala desa”.(09 Juli 2021)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui cara pendekatan yang dilakukan Rusdi dengan salah satu elite formal perangkat desa dengan datang meminta dukungan kepada Kepala Dusun agar terpilihnya sebagai kepala desa dalam pemilihan kepala desa serentak 2019, pendekatan yang dilakukan Rusdi diharapkan mampu mengantarkan kemenangan dalam pemilihan kepala desa.

Proses pendekatan yang dilakukan Rusdi selanjutnya ialah pendekatan terhadap elite informal desa. Di masyarakat sendiri peranan elite informal sangatlah berpengaruh terhadap masyarakat, dengan keterlibatannya di kehidupan sehari-hari menjadikan elite informal desa mempunyai kedekatan dengan masyarakat dan mempunyai pengaruh dalam keputusan yang diambil oleh elite itu sendiri.

Peranan elite informal desa yang dapat mempengaruhi massa menjadikan target pendekatan yang dilakukan Rusdi. Ini terlihat dari pendekatan yang dilakukan Rusdi kepada tokoh masyarakat H. M. Ramli sebagai salah satu tokoh agama serta dianggap orang tua yang cukup dipandang oleh masyarakat desa. Pendekatan dengan H. M. Ramli adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh Rusdi untuk

mendapatkan dukungan, yang mana H. M. Ramli salah satu tokoh masyarakat yang banyak dikenal oleh masyarakat. Sehubungan dengan itu, Tim Sukses Rusdi mengatakan:

“Dalam pemilihan kepala desa Rusdi adalah calon yang paling gencar dalam meminta dukungan kepada masyarakat, salah satunya usaha pendekatan yang dilakukan Rusdi dengan pendekatan kepada H. M. Ramli dengan secara langsung mendatangi kediamannya”.(08 Juli 2021)

Dari wawancara diatas dapat dilihat usaha pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan dukungan masyarakat dengan mendekati elite informal yang ada di Desa Sialang Jaya, tujuan dari pendekatan yang dilakukan agar masyarakat mengikuti pilihan yang dipilih oleh elite tersebut. Hal tersebut juga dibenarkan oleh H. M. Ramli, yang mengatakan:

“Ya, memang benar Rusdi pada waktu itu pernah datang ke rumah saya menyampaikan niatan baiknya. Dia meminta nasihat saya, do'a dan juga dukungan untuk maju pada pilkades 2019 lalu”.(10 Juli 2021)

Berdasarkan wawancara tersebut terlihat bahwa Rusdi benar melakukan pendekatan terhadap H. M. Ramli yang merupakan salah satu tokoh masyarakat desa Sialang Jaya dengan mendatangi langsung rumah kediamannya.

Keberhasilan Rusdi membangun pendekatan terhadap elite desa baik itu perangkat desa maupun tokoh masyarakat tidak lain dengan tujuan

untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat berdasarkan pengaruh serta keterlibatan elit tersebut secara langsung dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa. Hal inipun semakin diperjelas dari pernyataan yang disampaikan oleh Abdul Jalil sebagai calon kandidat nomor urut 3 pada pilkades Sialang Jaya, yaitu:

“Mungkin kemenangan Rusdi pada Pilkades lalu bisa terlihat dari keberhasilannya mendekati tokoh-tokoh yang ada di desa ini, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat”.(11 Juli 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu kandidat lawan tersebut semakin jelas bahwa Rusdi melakukan pendekatan-pendekatan dengan para elit desa. Upaya pendekatan terhadap elite desa yang dilakukan oleh Rusdi merupakan strategi awal untuk maju dalam pemilihan dan mampu mengantarkan Rusdi memenangkan pemilihan kepala desa di Sialang Jaya pada tahun 2019.

Strategi memperluas pasar (masa) yang dilakukan oleh Rusdi selanjutnya adalah dengan menggunakan cara mendatangi langsung warga, tujuannya adalah untuk mendapatkan simpati dari semua warga Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuaka serta untuk memahami karakter dan keinginan dari setiap warganya. Seperti yang disampaikan oleh Rusdi:

“Strategi dalam pendekatan terhadap kalangan masyarakat yaitu saya turun langsung dan silaturahmi dengan mendatangi langsung ke rumah warga, dengan cara seperti itu saya bisa tahu respon dari masyarakat

apakah suka dengan saya atau tidak”.(07 Juli 2021)

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan Rusdi adalah dengan mendatangi langsung masyarakat yang bertujuan membentuk kelompok baru dan memberikan penawaran baru kepada masyarakatnya.

Strategi yang digunakan lainnya adalah dengan cara mendatangi masyarakat yang sedang berkumpul di warung atau di tempat-tempat yang Rusdi lewati, tujuannya adalah untuk merespon dan mengetahui aspirasi dari masyarakat untuk dijadikan agenda kerja Rusdi menjadi Kepala Desa terpilih nantinya. Seperti yang dikatakan oleh tim sukses Rusdi:

“Pak Rusdi saat mengunjungi desa dia selalu singgah di tempat-tempat masyarakat sering berkumpul, duduk-duduk santai sambil ngopi bersama warga. Biasanya tu di warung kopi pak Rw, karena disitu biasanya ramai”.(08 Juli 2021)

Dapat dilihat bahwa sosok Rusdi yang merakyat dan suka berbaur dengan masyarakat menjadi modal untuk pencalonan dirinya, selain itu agenda Rusdi dalam silaturahmi pun tanpa memilah-milah tempatnya dan orangnya, apa yang dilakukan Rusdi mengalir dengan apa adanya.

Strategi memperluas pasar yang dilakukan oleh Rusdi selanjutnya adalah dengan menggunakan individu maupun kelompok yang dapat mempengaruhi opini pemilih. Sukses tidaknya penggalangan masa tergantung atau ditentukan oleh tim sukses. Semakin tepat influencer yang dipilih, efek yang

diraih pun semakin besar dalam mempengaruhi pendapat, keyakinan, dan pikiran publik.

Rusdi sebagai kepala desa terpilih membentuk tim kemenangan atau yang disebut dengan tim sukses. Tim sukses adalah sekelompok orang atau individu yang berpengaruh dalam menjalankan peranan penggalangan dukungan untuk calon di pemilihan umum. Tim sukses dapat dikatakan sebagai tim pemenang atau tim kampanye dengan pembentukan tim sukses yang berdasarkan prinsip efektifitas dan sesuai dengan kebutuhan dalam pemilihan diharapkan untuk meraih suara sebanyak-banyaknya, termasuk suara pemilih dari pendukung calon kepala desa tercapainya tujuan politik. Para calon dalam rangka memenangkan pilkades membentuk tim sukses, anggota inti adalah kerabat dan teman. Tim sukses memainkan peranan penting dalam pilkada maupun pilkades, yakni menjadi penghubung antara calon dan pemilih.

Kemenangan Rusdi pada pilkades tidak terlepas dari keberhasilan tim sukses yang dibentuk, dimana tim sukses tersebut terdiri dari kumpulan orang-orang yang cukup mempunyai pengaruh di lingkungan masyarakat. Seperti yang dikatakan Rusdi:

“Dalam pembentukan Tim Sukses saya coba untuk merangkul beberapa tokoh yang bersedia membantu untuk memudahkan dan memaksimalkan penggalangan dukungan”.(07 Juli 2021)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui Tim Sukses Rusdi merupakan kumpulan orang-orang yang

mempunyai pengaruh dalam kehidupan masyarakat Desa Sialang Jaya, dengan harapan penggalangan dukungan tersebut sampai kepada seluruh lapisan masyarakat.

Dalam pemilihan kepala desa penggalangan dukungan yang ditempuh oleh calon kepala desa dibantu oleh tim sukses, kontestasi pemilihan calon kepala desa tim sukses menjadi salah satu kekuatan untuk mendapatkan tujuan politik yang mana dalam perannya tim sukses membantu calon untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Pendekatan yang dilakukan oleh sang tim sukses menyesuaikan dengan budaya politik masyarakat, di pemilihan kepala desa Sialang Jaya peran tim sukses menjadi arah pemilihan, perlunya tim sukses dalam pemilihan dibentuk oleh calon adalah sebagai jembatan untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat, penggalangan dukungan yang dilakukan tim sukses adalah dengan cara menggunakan pendekatan terhadap masyarakat baik secara pribadi maupun kelompok.

Selanjutnya, strategi untuk memperluas pasar Rusdi menggunakan bantuan media seperti poster atau spanduk. Penggunaan media ini diharapkan dapat dijadikan media informasi masyarakat guna mengetahui dan lebih mengenal pribadi dari Kepala Desa terpilih Rusdi dan semuanya dipasang ditempat-tempat yang mudah untuk dilihat dan diketahui oleh masyarakat Desa Sialang Jaya. Seperti yang dikatakan Sukirno selaku Tim Sukses Rusdi:

“Media yang kami gunakan untuk lebih mengenalkan Pak Rusdi ke masyarakat dengan pemasangan spanduk atau baleho, salah satunya dipasang dekat persimpangan empat jalan Sialang Jaya”.(08 Juli 2021)

Dari wawancara diatas, dapat diketahui media komunikasi yang di Rusdi menggunakan spanduk ataupun baleho yang diletakkan di jalan-jalan yang selalu dilalui oleh masyarakat Desa Sialang Jaya, dengan harapan masyarakat dapat melihat sendiri tentang pribadi bapak Rusdi sehingga masyarakat akan memberikan suaranya pada saat pemilihan kepala desa nantinya.

B. Strategi Menembus Pasar

Strategi menembus pasar lebih kepada menawarkan program-program kepada para pemilih baik yang sudah ada ataupun dengan pemilih dari lawan dengan menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh warga. Dengan kata lain, program-program yang ditawarkan oleh calon kandidat lebih memprioritaskan program-program yang bertujuan untuk lebih menggali potensi warganya.

Strategi menembus pasar (masa) yang dilakukan Rusdi adalah dengan cara mensosialisaikan visi dan misi serta menawarkan beberapa program unggulan kepada masyarakat desa. Program unggulan tersebut yaitu bangunan rumah layak huni, pengadaan pupuk, serta pengadaan alat berat (kobelco). Terkait hal ini Rusdi sebagai Kepala Desa terpilih menjelaskan:

“Program unggulan yang saya tawarkan kepada masyarakat itu ada 3 (tiga). Pertama, bangunan

rumah layak huni, karena sebagian warga masyarakat kita masih ada yang belum mempunyai tempat tinggal yang layak. Yang kedua, pengadaan pupuk, ini untuk membantu warga dikarenakan sebagian besar masyarakat disini bekerja sebagai petani kelapa. Dan yang ketiga ialah pengadaan alat berat (kobelco), untuk menjaga perkebunan masyarakat dengan pengerukan normalisasi sungai dan pembuatan tanggul, karena desa ini terdiri dari parit-parit yang dialiri oleh air pasang surut".(07 Juli 2021)

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program-program prioritas yang ditawarkan oleh Rusdi telah disesuaikan dengan keadaan desa. Program unggulan Rusdi seperti program bangunan rumah layak huni ditujukan untuk warga miskin ataupun masyarakat yang kurang mampu dan belum mempunyai tempat tinggal yang layak. Selanjutnya program pengadaan pupuk ditujukan untuk membantu masyarakat desa Sialang Jaya yang umumnya sebagian besar adalah bekerja sebagai petani kelapa. Sedangkan program pengadaan alat berat (kobelco) untuk pengerukan normalisasi sungai dan pembuatan tanggul diprioritaskan untuk menjaga perkebunan masyarakat agar tidak terkena banjir, karena desa Sialang Jaya merupakan desa yang terdiri dari parit-parit yang dialiri oleh air pasang surut.

Strategi menembus pasar lainnya yang dilakukan oleh Rusdi adalah dengan cara mengadakan pertemuan dengan mengumpulkan warga serta memberikan janji politik

pada saat kampanye. Seperti yang disampaikan oleh ABD. Rahman, selaku Pengawas pilkades Sialang Jaya:

"Pak Rusdi dalam kampanye memberikan janji politik kepada warga mengenai pengadaan listrik (PLN) di desa, mungkin itu salah satu yang menarik perhatian warga untuk memilihnya. Karena sejauh ini listrik di desa masih menggunakan mesin diesel (PLTD), yang padahal jarak desa tidak terlalu jauh dengan kecamatan".(12 Juli 2021)

Berdasarkan wawancara terungkap bahwa dalam pelaksanaan kampanye yang dilakukan Rusdi juga memberikan janji politik yang tidak ditawarkan oleh kandidat lawan, ini bertujuan untuk menarik perhatian dan mendapatkan dukungan masyarakat desa Sialang Jaya pada pilkades tahun 2019.

Strategi lainnya yang dilakukan oleh Rusdi yaitu dengan memberikan bantuan berupa uang kepada tim sukses serta mengarahkan untuk menggalang dukungan dan menjaga suara dalam keluarga mereka. Seperti yang dikatakan Sukirno selaku tim sukses pemenangan Rusdi berikut ini:

"Untuk memudahkan penggalangan dukungan, Pak Rusdi mengarahkan kami untuk melakukan pendekatan secara kekeluargaan, menyuruh untuk menjaga suara dalam lingkungan keluarga kami, dan dia juga memberikan bantuan uang kepada kami".08 Juli 2021)

Dari wawancara diatas terlihat bahwa strategi menembus pasar yang dilakukan Rusdi dengan memberikan bantuan berupa uang kepada tim sukses,

dan menyuruh untuk melakukan pendekatan secara kekeluargaan serta menjaga suara dalam keluarga mereka. Dengan memberikan sejumlah uang diharapkan mendapatkan simpati dari pendukung dan memilihnya dalam pemilihan kepala desa yang akan dilaksanakan.

Pendekatan kekeluargaan adalah suatu bentuk penggalangan dukungan untuk mendapatkan suara di pemilihan kepala desa serentak yang dilakukan, dukungan keluarga besar baik keluarga jauh maupun dekat menjadikan suatu cara untuk mendapatkan dukungan politik. dalam pemilihan sering kali pendekatan kekeluargaan menjadi dasar calon untuk mendapatkan dukungan, dengan sifat pendekatan yang berdasarkan kedekatan menjadikan proses penggalangan dukungan mendapatkan suara lebih mudah.

Selanjutnya, strategi menembus pasar Rusdi melakukan pendekatan terhadap anak-muda dengan cara mengumpulkan dan memberikan arahan kepada para pemuda desa. Rusdi juga memberikan bantuan berupa pakaian (baju) untuk menarik perhatian dan mendapatkan dukungan dari anak-anak muda yang ada di Desa Sialang Jaya. Sehubungan hal ini, tim sukses Rusdi mengatakan:

“Salah satu target sasaran kampanye yang dituju yaitu dari kalangan pemuda desa, kami bersama Pak Rusdi mengumpulkan anak-anak muda yang ada di desa untuk melakukan pendekatan dan memberikan pengarahan kepada mereka”.(08 Juli 2021)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Rusdi melakukan pendekatan terhadap para pemuda desa Sialang Jaya, dimana anak-anak muda tersebut merupakan salah satu target sasaran Rusdi untuk mendapatkan dukungan suara dalam pemilihan kepala desa nantinya. Hal senada juga disampaikan oleh Madi salah seorang pemuda desa Sialang Jaya yang mengatakan:

“Calon yang melakukan pendekatan kepada kami yaitu Pak Rusdi, dia juga memberikan bantuan kaos berupa baju klub untuk tim sepak bola kami”.(13 Juli 2021)

Dari wawancara diatas dapat dilihat bahwa dalam kampanye Rusdi menjadikan kalangan pemuda sebagai sasaran target yang dituju untuk diberikan arahan, dengan pemberian kaos. Tidak hanya itu, Rusdi juga turut aktif di bidang olahraga dan memberikan dukungan apabila ada tim dari Desa Sialang Jaya mengikuti salah satu turnamen.

Dari beberapa uraian diatas terlihat bagaimana cara Rusdi melakukan pendekatan terhadap pemuda desa. Dengan turut aktif di bidang olahraga dan memberikan bantuan berupa baju klub diharapkan dapat menarik perhatian para pemuda untuk memeberikan dukungannya dalam pemilihan kepala desa Sialang Jaya tahun 2019.

Selanjutnya adalah Rusdi sebagai kepala desa terpilih mencoba untuk banyak melakukan interaksi langsung terhadap masyarakat dengan menghadiri acara undangan warga ataupun datang dengan inisiatif sendiri.

Seperti yang disampaikan oleh Sukirno berikut ini:

“Pak Rusdi jauh sebelum akan dilaksanakannya pilkades sudah melakukan pendekatan kepada warga, beliau selalu datang apabila diundang saat ada acara di desa seperti hajatan ataupun pesta perkawinan warga”.(08 Juli 2021)

Sukirno selaku tim sukses juga menyebutkan lagi bahwa Rusdi merupakan calon kepala desa yang peduli terhadap masyarakat:

“Pak Rusdi itu calon yang peduli dengan warganya, beliau sering membantu apabila ada warga yang mendapat musibah”. (08 Juli 2021)

Hal senada juga di sampaikan oleh A. Husaini sebagai salah satu warga masyarakat Desa Sialang Jaya yang pernah di bantu oleh Rusdi:

“Pak Rusdi pada saat anak Saya sakit dan di rujuk ke Rumah Sakit yang ada di Tembilahan, beliau datang mengunjungi dan turut memberikan bantuan berupa uang dan makanan”.(14 Juli 2021)

Berdasarkan wawancara tersebut terlihat kepedulian Rusdi kepada warga, dengan menunjukkan rasa simpati dan kepeduliannya diharapkan mampu membangun citra yang baik di kalangan masyarakat, sehingga mampu menarik perhatian masyarakat Desa Sialang Jaya untuk memberikan dukungannya pada pilkades tahun 2019.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan

bahwa strategi Rusdi dalam memenangkan pemilihan Kepala Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2019 dengan menggunakan strategi politik yang bersifat *ofensif* (menyerang) yaitu strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar.

Strategi memperluas pasar yang dilakukan oleh Rusdi untuk mendapatkan dukungan dalam pilkades dengan melakukan pendekatan kepada elit desa dan juga masyarakat secara langsung, menggunakan individu maupun kelompok yang mempunyai pengaruh di lingkungan masyarakat, serta memasang baleho atau spanduk sebagai media komunikasi untuk menarik perhatian dan lebih mudah dikenali oleh masyarakat Desa Sialang Jaya.

Sedangkan strategi menembus pasar dilakukan dengan mensosialisasikan visi misi beserta program kerja dan memberikan janji politik pada saat kampanye, memberikan bantuan kepada warga, serta membentuk image positif atau citra yang baik di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, strategi Rusdi berhasil menarik perhatian pendukung dan mendapatkan suara terbanyak dalam pemilihan kepala desa serentak tahun 2019. Sehingga mengantarkan Rusdi sebagai Kepala Desa terpilih Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir untuk periode 2019-2025.

B. Saran

- Untuk Kepala Desa yang terpilih, wajib menjalankan Visi-

Misi dan Program Kerja Pembangunan Desa Sialang Jaya dengan sungguh-sungguh dan lebih baik lagi dari pemerintahan sebelumnya, serta harus mampu merealisasikan kebutuhan masyarakat guna terciptanya kesejahteraan.

- Untuk masyarakat Desa Sialang Jaya, diharapkan dapat mengawasi kegiatan program kerja serta berpartisipasi aktif terhadap apa yang akan dilaksanakan oleh kepala Desa yang terpilih, karena semua kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Desa akan berdampak besar kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BukuTeks:

Anwar, Arifin. 2011. *Filsafat-Paradigma- Teori-Tujuan-Strategi Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Cangara, Hafied. 2011. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, Dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Firmanzah. 2008. *Marketing Politik Antara Pemahaman Dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Rahyunir, Rauf dan Maulidah, Sri. 2016. *Badan Permusyawaratan Desa*. Pekanbaru: Zanafa.

Suyanto, Bagong. 2010. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana.

Sy, Pahmi. 2010. *Politik Pencitraan*, Jakarta: Gaung Persada Pers.

T.A, Pito. 2006. *Mengenal Teori-Teori Politik Dari Sistem Politik Sampai Korupsi*, Bandung: Nusa Indah.

Wahid, Umaimah. 2016. *Komunikasi Politik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Widjaja, Aw. 2002. *Pemerintah Desa dan Administrasi Desa*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Peraturan Perundang-undangan:

Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 112 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Kepala Desa.

Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa.